

**PENGARUH KEGIATAN POSYANDU LANSIA TERHADAP
KEBERHASILAN PENANGANAN KADAR GULA DARAH
DI KECAMATAN SELOMERTO KABUPATEN WONOSOBO**

Arin Indrayati

INTISARI

Populasi penduduk lanjut usia di Indonesia bertambah sejalan dengan meningkatnya taraf hidup dan pelayanan kesehatan. Di Kecamatan Selomerto sebagai daerah penelitian, ada sebuah pelayanan khusus untuk lansia yaitu Posyandu Lansia. Diabetes mellitus adalah penyakit degeneratif yang sering timbul pada usia lanjut. Di posyandu lansia ini banyak peserta posyandu yang menderita penyakit diabetes mellitus tetapi belum ada evaluasi pengukuran kadar gula darah penderita diabetes mellitus di posyandu lansia Kecamatan Selomerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan posyandu lansia terhadap keberhasilan penanganan kadar gula darah di Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik. Uji analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Subyek penelitian adalah peserta posyandu lansia penderita diabetes mellitus yang berumur > 60 tahun dan sudah mengikuti kegiatan posyandu lansia lebih dari 6 bulan. Jumlah sampel yang diteliti adalah 50 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap responden menggunakan kuesioner dan dari hasil pemeriksaan laboratorium kadar gula darah selama 3 kali dalam 3 bulan terakhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia mempunyai kecenderungan 3 kali lebih besar keberhasilannya daripada yang tidak aktif (OR : 3,037; 95% CI : 1,412 < OR < 4,407), responden yang berolahraga secara cukup mempunyai kecenderungan 4 kali lebih besar keberhasilannya daripada yang sama sekali tidak pernah berolahraga (OR : 3,636; 95% CI : 1,350 < OR < 4,797). Responden yang berolahraga tetapi kurang mempunyai kecenderungan 2 kali lebih besar keberhasilannya daripada yang sama sekali tidak berolahraga (OR : 1,849 ; 95% CI : 1,812 < OR < 2,893).